

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas, yaitu “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat” (Sugiyono, 2008 : 39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah media edukatif *papan paku*, yang dimaksud media *papan paku* adalah media pembelajaran matematika yang terbuat dari Tripleks, paku dan dilengkapi dengan karet gelang. Fungsinya sebagai alat bantu dalam menanamkan konsep/pengertian geometri. Memperkenalkan berbagai macam bentuk bangun datar melalui papan berpaku, sekaligus mempelajari cara mencari Luas dan Keliling bangun datar, dengan cara mengukur panjang dan lebar bangun datar tersebut.
2. Variabel terikat, adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2008 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kemampuan memahami konsep bangun datar.

B. Metode Penelitian

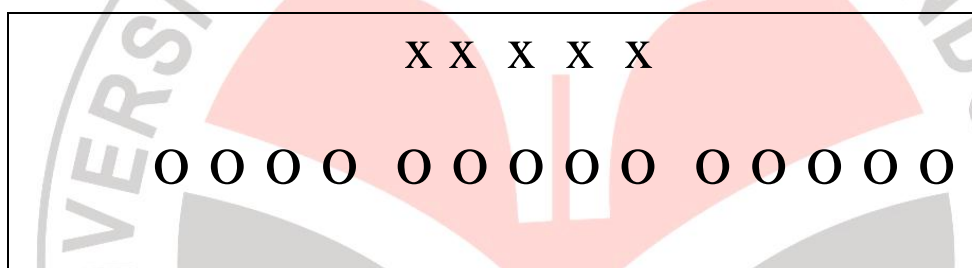
Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan masalah yang sedang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis dalam suatu kegiatan penelitian.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (Threatmen).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian subjek tunggal yang mengacu pada strategi penelitian yang sengaja dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tentang tingkah laku subjek secara individu.

Dalam penelitian dengan metode eksperimen dengan subjek tunggal, desain yang akan digunakan adalah desain A-B-A, dimana desain ini dapat menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variable terikat dan variable bebas. Prosedur desain ini disusun atas dasar apa yang disebut dengan Logika baseline (*baseline logic*). Logika baseline menunjukkan suatu pengulangan pengukuran perilaku atau target behavior.

Desain ABA



Keterangan :

O : Observasi

X : Intervensi

C. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seorang anak tunanetra yang duduk dikelas I SDLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian dilakukan di ruang kelas dan saat jam pelajaran matematika.

Penentuan subjek yang akan di teliti sangat penting karena berhubungan dengan sumber data yang akan diperlukan.

Adapun profil dari siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai Berikut :

1. Nama : S
- Tempat tanggal lahir : Tasikmalaya, 08-05-2005
- Jenis kelamin : Laki-laki

Anak ke : 1 (Satu)
 Sekolah : SLBN Tamansari Kota Tasikmalaya
 Nama orang tua : Ajid
 Alamat : Jl. Cisangkir Cibeureum Kota Tasikmalaya.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan memberikan tes berupa tes lisan, dan tes perbuatan / kinerja.

1. Observasi atau pengamatan

Teknik ini dilaksanakan dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap subyek, secara langsung ketika mata pelajaran matematika khususnya bangun datar.

2. Instrumen tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tes perbuatan .

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menyiapkan format penilaian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menskor kemampuan memahami bentuk-bentuk bangun datar.

Data yang diambil dari hasil perolehan nilai tes lisan yaitu dalam menyebutkan nama-nama bentuk bangun datar dan kemudian dari hasil tes kinerja seperti mempraktekkan atau memperagakan dalam membentuk bangun datar pada papan paku yang disediakan peneliti.

Dalam setiap soal tes yang diberikan diberi nilai atau skor 2 dan jika salah skornya 0.

Jika sudah terkumpul maka nilai tersebut di jumlahkan.

b. Menyiapkan materi dan alat berupa papan paku geometri untuk perlakuan dan treatment yang akan diberikan pada subjek pada saat intervensi.

E. Teknik pengolahan Data

Teknik pengolahan datanya yakni dengan menggunakan statistik deskriptif dengan cara :

1) Grafik

- 2) Mean (Rata-rata)
- 3) Persentase

Persentase merupakan satuan pengukuran yang sering digunakan oleh peneliti dan guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun sosial. persentase dapat dihitung dengan cara jumlah skor yang benar dibagi jumlah soal kemudian dikali 100.

$$\frac{(\sum \text{ bentuk bangun datar yang dipahami })}{(\sum \text{ Keseluruhan bentuk bangun datar })} \times 100$$

Dari target behavior selanjutnya akan dianalisis, hasil analisis berupa data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan analisis grafik polygon dengan tujuan untuk menggambarkan hasil data yang diperoleh dari hasil pengamatan. Penggunaan analisis grafik diharapkan dapat memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen sebelum diberikan perlakuan (baseline) maupun pada saat setelah diberikan perlakuan (treatment) dan perubahan-perubahan yang terjadi setelah treatment ditempatkan.

F. Persiapan dan pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian.

Sebagai langkah awal penelitian diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian. Tahap-tahap persiapan pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Permohonan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya.
- b. Permohonan Surat izin mengadakan penelitian di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya.
- c. Permohonan surat pengantar dari fakultas kepada rektor untuk pengangkatan dosen pembimbing.
- d. Permohonan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Provinsi Jawa Barat untuk pengantar kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya sebagai rekomendasi penelitian di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya.

- e. Surat izin penelitian dari Kepala Dinas pendidikan Kota Tasikmalaya sebagai rekomendasi penelitian di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya.

